

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEKSIO
SESAREA RAWAT INAP DI RUMKITAL Dr. RAMELAN
SURABAYA SELAMA BULAN JUNI 2006-DESEMBER 2006**

Zenia, 2007

Pembimbing: (I). Endang Wahyuningsih, (II). S. Joko Semedi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan antibiotik pada pasien seksio sesarea rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya selama bulan Juni 2006-Desember 2006. Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan analisa deskriptif yang bersifat retrospektif dengan tujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien seksio sesarea. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 71 data rekam medik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: jenis terapi antibiotik yang paling banyak digunakan adalah antibiotik tunggal, yaitu pada elektif sebesar 86,36% (profilaksis) dan 72,73% (pasca operasi), sedangkan pada emergensi sebesar 100% (pra operasi), 85,42% (profilaksis), dan 69,39% (pasca operasi). Golongan antibiotik tunggal terbanyak adalah golongan penisilin, yaitu pada elektif sebesar 72,73% (profilaksis) dan 59,09% (pasca operasi), sedangkan pada emergensi sebesar 71,43% (pra operasi), 66,67% (profilaksis), dan 61,2% (pasca operasi). Jenis antibiotik tunggal terbanyak adalah amoksisilin yaitu pada elektif sebesar 45,45% (profilaksis) dan 50% (pasca operasi), sedangkan pada emergensi, sebesar 71,43% (pra operasi), 56,25% (profilaksis), dan 55,1% (pasca operasi). Golongan antibiotik kombinasi terbanyak adalah kombinasi golongan penisilin yaitu pada elektif sebesar 66,67% (profilaksis) dan 66,67% (pasca operasi), sedangkan pada emergensi, yaitu kombinasi golongan penisilin-aminoglikosida sebesar 85,71% (profilaksis), dan kombinasi golongan penisilin sebesar 33,33% (pasca operasi). Jenis antibiotik kombinasi terbanyak adalah kombinasi amoksisilin-asam klavulanat sebesar 66,67% (profilaksis), 33,33% (pasca operasi), dan Sulbenisilin dilanjutkan dengan kombinasi amoksisilin-asam klavulanat sebesar 33,33% (pasca operasi) pada elektif, sedangkan pada emergensi yaitu kombinasi amoksisilin-gentamisin sebesar 85,71% (profilaksis) dan kombinasi amoksisilin-asam klavulanat dilanjutkan dengan sefotaksim per oral sebesar 26,67% (pasca operasi).

Kata kunci : Seksio sesarea, antibiotik, elektif, emergensi